

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dikelas XI IPA 2 SMA Negeri 10 Bandung dan hasil angket mengenai penerapan metode pendekatan Project Based Learning dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan Project Based Learning dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang dinilai sebagai proses pembelajaran yang menyenangkan dan teruji efektivitasnya. Dilihat dari hasil angket, mayoritas peserta didik mengisi dengan jawaban yang positif.
- b. Sebelum diterapkannya pendekatan *Project Based Learning* dalam pengajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang, peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis. Dilihat dari hasil nilai rata-rata pre-test (Mx) yaitu hanya sebesar 61,1. Dengan perolehan nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 50.
- c. Kemampuan peserta didik dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jepang mengalami peningkatan kualitas yang cukup signifikan setelah pendekatan Project Based Learning diterapkan. Melihat dari perubahan nilai rata-rata didapatkan kenaikan selisih nilai 31 poin dengan hasil rata-rata nilai post-test 92,1. Nilai maksimal yang didapat adalah 100 dan nilai minimal 80. Dengan begitu, dapat dilihat perubahan nilai peserta didik yang meningkat setelah diterapkannya metode pendekatan Project Based Learning dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang.
- d. Pendekatan Project Based Learning dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang, terbukti dari hasil nilai rata-rata pre-test 61,1

dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata post-test 92,1, didapatkan selisih yang cukup besar yaitu dengan cara mengurangi nilai rata-rata post-test dengan nilai rata-rata pre-test dengan selisih 31.

- e. Selain dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jepang pendekatan *Project Based Learning* juga dapat menjadi pilihan alternative dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang karena teknik ini sangat bervariasi dan inovatif dalam pelaksanaannya. Itu terbukti dari hasil angket yang menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik merasa setuju bahwa metode pendekatan *Project Based Learning* menyenangkan dibandingkan dengan hanya metode ceramah saja. Dari 40% responden atau sekitar 6 orang peserta didik menjawab “sangat setuju” dan 53% responden atau sekitar 8 orang peserta didik menjawab “setuju”.

B. Saran

Terkait hasil penelitian efektivitas pendekatan *Project Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Jepang kelas XI IPA 2 SMA Negeri 10 Bandung. Penulis merekomendasikan beberapa hal kepada beberapa pihak yang terkait.

1. Untuk guru bahasa Jepang tingkat SMA

Penulis berharap para guru bahasa Jepang di tingkat SMA dapat menerapkan pendekatan *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang, sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah yang sering terjadi pada pembelajar bahasa Jepang tingkat SMA. Selain sudah teruji efektivitasnya, proses pembelajaran pun akan menjadi lebih efisien dari segi waktu.

2. Untuk pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula

Bagi pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula, khusus nya siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 10 Bandung, diharapkan dapat mengaplikasikan metode pembelajaran ini terhadap pembelajaran lainnya yang masih berhubungan dengan aspek menulis. Selain

itu, Penulis berharap agar penilaian dan *imej* tentang pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang berubah menjadi mudah dan menyenangkan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan konsep yang serupa, yaitu uji coba metode belajar pada pembelajaran menulis, disarankan untuk menguji cobakan pendekatan *Project Based Learning* ini pada pembelajaran membaca, mendengarkan atau berbicara. Jika metode ini efektif dalam pembelajaran menulis, mungkin akan berhasil serupa pada pembelajaran membaca, mendengarkan atau berbicara dikarenakan metode *Project Based Learning* ini bersifat fleksibel.